

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah keseluruhan cara berfikir yang digunakan peneliti untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, meliputi pendekatan yang digunakan, prosedur ilmiah (metode yang ditempuh), termasuk dalam mengumpulkan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan (Pawito, 2008:83)

3.2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses observasi pada Film Teman Tapi Menikah yang berkaitan dengan *scene* saat kedua tokoh sedang melangsungkan pernikahan. Peneliti mengambil *scene* dari menit 1:33:39 – 1:34:58, yang dianggap sesuai dikarenakan pada menit tersebut adegan dalam film mulai mengusung nuansa pernikahan berbau jawa dengan adanya janur sebagai pembukaan menuju ke pernikahan. Dari prosesi pernikahan tersebut, peneliti dapat mengetahui degradasi adat pernikahan budaya jawa didalam Film Teman Tapi Menikah.

3.3. Bentuk dan Strategi Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Tampilan Degradasi Adat Pernikahan Budaya Jawa dalam Film Teman Tapi Menikah” ini akan menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan

teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori & Aan, 2009:25).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif bermaksud untuk menentukan, memahami, menjelaskan, memperoleh gambaran yang mendalam tentang fenomena yang terjadi pada subyek yang menjadi obyek penelitian untuk mengungkap segala permasalahan yang mungkin ditimbulkan dari subyek penelitian tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini dirasa tepat untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui bagaimana tampilan adat pernikahan budaya jawa yang mulai terdegradasi dalam film Teman Tapi Menikah.

3.4. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, ada dua jenis data penelitian yakni, data primer dan data sekunder. Data primer (utama) adalah kata-kata dan tindakan termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna. Sedangkan data sekunder (tambahan), bertujuan untuk melengkapi data primer seperti dokumen, foto, dan in-lain (Moleong, 2002:112).

3.4.1 Data Primer

Data primer disebut juga sebagai data asli. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kalinya (Marzuki, 2005: 55). Sumber data primer bisa berasal dari individu, kelompok, atau responden yang merupakan data original

yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya. Peneliti mendapatkan data primer dengan cara mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain yaitu berupa observasi pada tampilan film. Tampilan filmnya berupa persoalan yang diangkat oleh peneliti, yaitu tampilan saat tokoh utama melangsungkan pernikahan dalam Film Teman Tapi Menikah.

3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2006:266). Data yang diperoleh selain dari data primer adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh dari e-book, jurnal, buku, dan sumber-sumber kepustakaan lainnya. Peneliti memperoleh data tambahan dari buku-buku mengenai komunikasi dan dari sumber internet.

3.5. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam penelitian dan terdapat berbagai macam teknik sampling dalam penelitian (Sugiyono, 2009:217). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85).” Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis lakukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan

menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah tampilan resepsi pernikahan tokoh utama dalam film Teman Tapi Menikah yang berkaitan dengan penelitian dan dapat memberikan informasi sebagai sumber data penelitian sesuai dengan kriteria penarikan sampel yaitu:



3.6. Teknik Pengumpulan Data

Motode pengumpulan data adalah teknik-teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Rachmat Kriyantono, 2007:95). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik

pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Analisis data yang dilakukan adalah:

3.6.1 Observasi

Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk turun langsung ke lapangan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks, dan maknanya (Djam'an Satori, 2009:105).

Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, observasi ini merupakan suatu proses pengamatan observer tanpa ikut dalam sesuatu yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat dengan cara mengamati berbagai keadaan atau situasi dan kondisi yang berhubungan dengan tujuan penelitian (Margono, 2005:161-162). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada tampilan prosesi pernikahan dalam film, dimana peneliti memfokuskan observasi pada Film Teman Tapi Menikah di scene menit 1:33:39-1:34:58.

3.6.2 Wawancara Mendalam

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung, melalui percakapan atau Tanya jawab (Djam'an Satori, 2009: 130). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan

wawancara mendalam untuk memperoleh data mengenai bagaimana prosesi saat resepsi adat pernikahan budaya jawa yang mengalami degradasi pada sebuah film. Dalam proses pengumpulan data dengan wawancara, pertama kali peneliti menentukan informan terlebih dahulu, baik informan kunci maupun informan pendukung. Penulis melakukan Wawancara dengan tidak terstruktur. Adapun yang dijadikan sebagai narasumber dalam wawancara tersebut adalah juru rias di sanggar rias ronsekar.

3.6.3 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain (Sutopo, 2002:36).

3.7. Validitas Data

Peneliti menggunakan pengembangan validitas triangulasi. Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Seperti dikatakan Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. (Satori & Aan, 2014:330). Hal ini diperlukan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan

konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan dan tentang bagaimana kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan dan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan informan dan dengan teori, dengan cara observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang valid maka peneliti menggunakan triangulasi sumber data melalui pemeriksaan terhadap sumber lainnya, yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan dokumentasi.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap berikutnya yang dilakukan peneliti guna mencari, menata, dan merumuskan kesimpulan secara sistematis dari hasil observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data yang akan dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif milik Miles dan Huberman. Langkah dalam analisis data ini meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara bersamaan. Teknik analisis data model Miles dan Huberman menggunakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih dimengerti. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan mengacu pada teknik analisis data dalam model Miles dan Huberman yang terbagi atas empat tahapan yang harus dilakukan (Haris Herdiansyah, 2011:163-181), yaitu:

3.8.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data, proses ini dilakukan sebelum, saat, bahkan hingga diakhir penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan oleh

peneliti adalah dengan metode yang sudah dijelaskan di atas, yaitu observasi, wawancara mendalam dan studi pustaka.

3.8.2 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, menyederhanakan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2014:247). Dalam reduksi data dengan analisis data Miles dan Huberman ada beberapa langkah analisis selama pengumpulan data, yaitu:

1. Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.

Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan. Dalam tahap ini Dalam tahap ini, tayangan yang dijadikan sebagai objek penelitian akan dipilih dan diringkas berdasarkan *scene* di menit yang telah ditentukan. Selanjutnya *scene* yang telah terpilih diseleksi untuk menentukan bagian *scene* yang dianggap menunjukkan kriteria pada Film Teman Tapi Menikah.

2. Pengkodean.

Pada tahap pengkodean ini, digunakan simbol atau ringkasan. Simbol tersebut diambil dari potongan gambar pernikahan pada film Teman Tapi Menikah. Selain simbol, kode juga dibangun dengan struktur tertentu, seperti pada saat pemilihan *scene* yang sudah peneliti tentukan dengan memetakan urutannya,

juga kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu yang sudah ditentukan dari kriteria peneliti.

3. Pembuatan catatan obyektif

Dalam pembuatan catatan obyektif, peneliti mengklasifikasikan situasi sebagaimana adanya, secara obyektif-deskriptif sesuai dengan gambaran yang ada pada film dan dideskripsikan peneliti.

4. Membuat catatan reflektif

Pada catatan reflektif ini penulis menuliskan apa yang terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut catatan obyektif tersebut diatas.

5. Membuat catatan marginal

Catatan marginal ini memisahkan komentar peneliti mengenai substansi dan metodologinya.

6. Penyimpanan data

Untuk menyimpan data setidaknya harus memperhatikan tiga hal, yaitu pemberian label, mmiliki format dengan normalisasi tertentu, dan penggunaan angka indeks dengan sistem terorganisasi dengan baik.

7. Pembuatan memo

Pembuatan memo ini dimulai dari pengembangan pendapat peneliti mengenai data-data yang telah disimpan, kemudian mulai dikembangkan dengan membuat memo.

8. Analisis antarlokasi

Peneliti melakukan analisis hanya pada film Teman Tapi Menikah dengan memperkuatnya dengan pendapat ahli.

9. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi.

Pada pembuatan ringkasan sementara ini isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang sesuai, dan ternyata datanya ada.

3.8.3 Penyajian Data

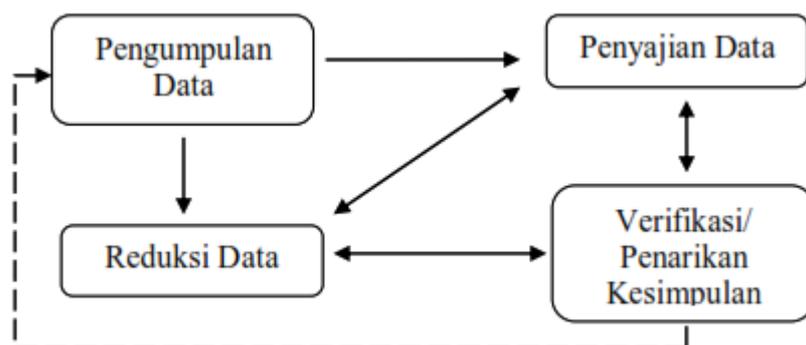
Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Penyajian data merupakan cara untuk dapat menyajikan data dengan baik agar dapat mudah dipahami orang lain, pada tahap ini

peneliti ingin memaparkan gambaran pernikahan adat jawa yang ada dalam Film Teman Tapi Menikah yang diteliti untuk menemukan seberapa banyak pernikahan adat jawa yang terdegradasi. Proses penyajian data dalam penelitian ini mengambil beberapa potongan tampilan *scene* yang telah terpilih. Setelah itu data akan dianalisis menggunakan teori representasi Stuart Hall dengan menggunakan pendekatan reflektif sehingga dapat dikaitkan dengan aspek mengenai degradasi budaya jawa karena makna pernikahan tergantung pada gambar atau peristiwa di dunia nyata.

3.8.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah pembahasan, kesimpulan biasanya berfungsi sebagai kalimat-kalimat yang mendukung gagasan sebelumnya. Berdasarkan analisis data dapat ditemukan hasil penelitian yang dianggap sebagai kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. terhadap data-data yang ditemukan kemudian dianalisis selama peneliti agar dapat diterima dan dipahami.



Bagan 2 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman